

PENGADILAN AGAMA SUNGGUMINASA

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember Tahun 2013



Jalan Masjid Agung No. 25 Sungguminasa

Gowa - Sulawesi Selatan 92111

Telp. 0411-864298 Fax. 0411-864298

e-mail : pa-sungguminasa@pta-makassarkota.go.id



LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN AGAMA SUNGGUMINASA

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2013

BAGIAN ANGGARAN 005.01

BADAN URUSAN ADMINISTRASI

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

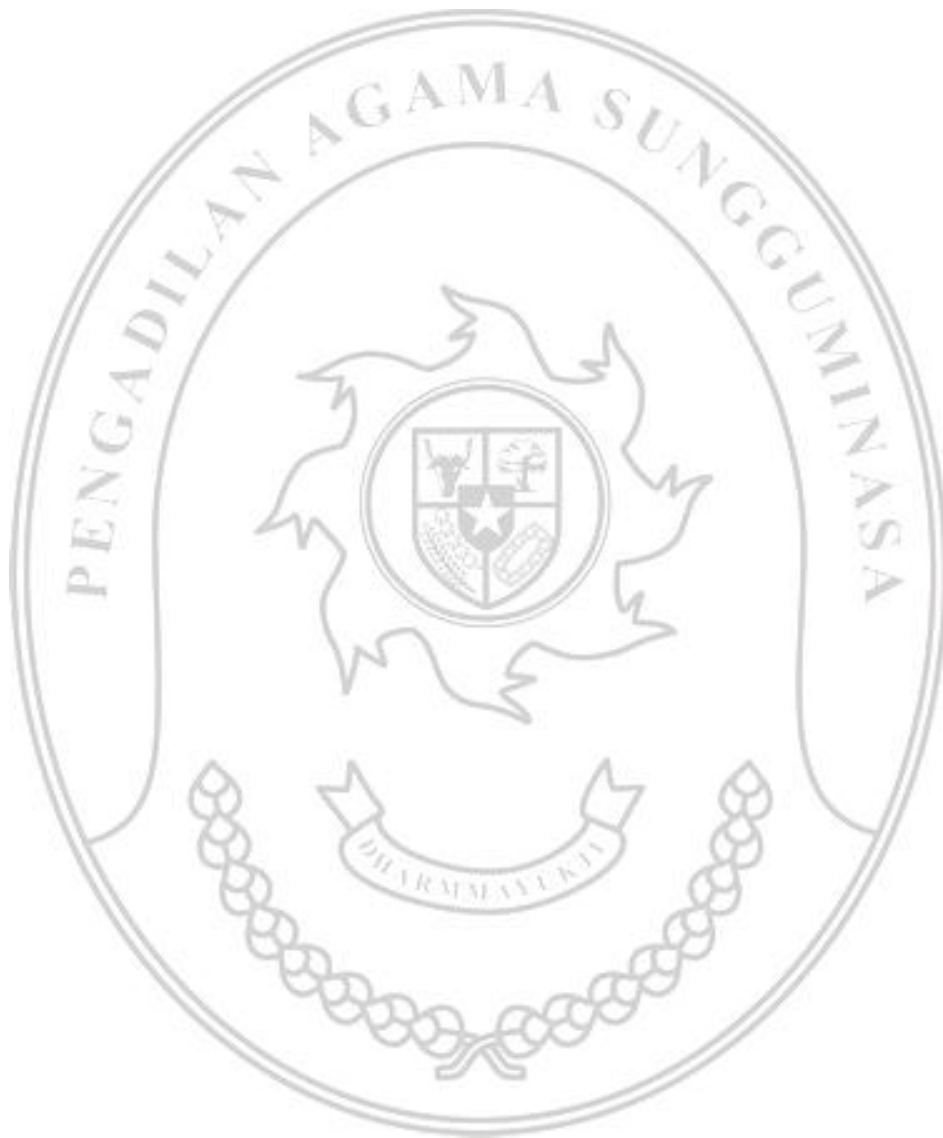
Jalan Masjid Agung No. 25 Sungguminasa

Telp. 0411-864298 Fax. 0411-864298

Gowa - Sulawesi Selatan 92111

e-mail : pa-sungguminasa@pta-makassarkota.go.id

KATA PENGANTAR



Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Agama Sungguminasa adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Sungguminasa mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, serta . Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Agama Sungguminasa. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sungguminasa, 29 Januari 2014

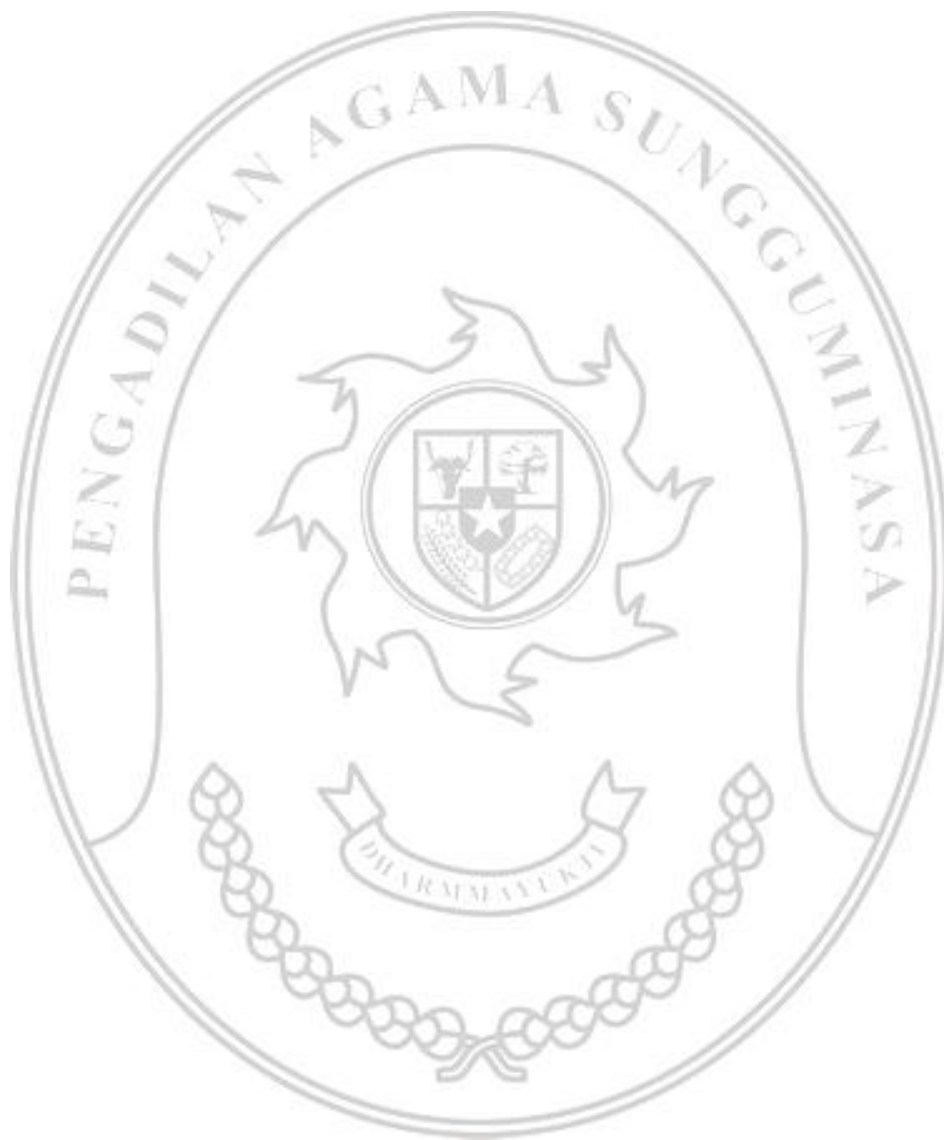
Kuasa Pengguna Anggaran,

Panitera/Sekretaris,

NASRUDDIN, S.SOS, S.H,M.H

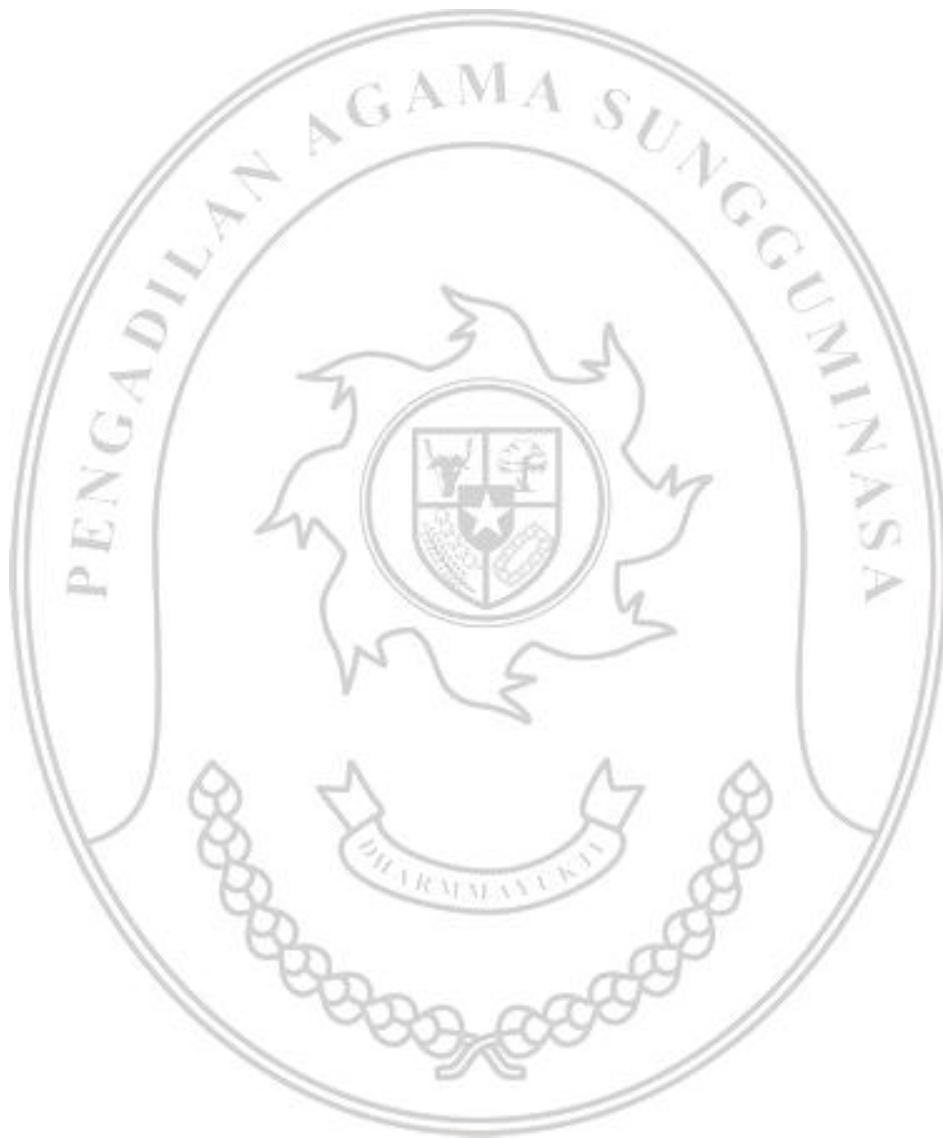
NIP.196206191981031001

DAFTAR ISI



Daftar Isi

| | |
|--|-------------------------------------|
| Kata Pengantar..... | i |
| Daftar Isi..... | ii |
| Daftar Tabel dan Lampiran | iii |
| Ringkasan | 1 |
| PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB | 5 |
| I. Laporan Realisasi Anggaran | 7 |
| II. Neraca | 9 |
| III. Catatan atas Laporan Keuangan | 12 |
| A. Penjelasan Umum | 12 |
| A.1. Dasar Hukum..... | 12 |
| A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Sungguminasa..... | 13 |
| A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan..... | 14 |
| A.4. Kebijakan Akuntansi..... | 14 |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran..... | 22 |
| B.1. Pendapatan Negara dan Hibah | 22 |
| B.2. Belanja Negara | 23 |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca | 26 |
| C.1. Aset Lancar..... | 26 |
| C.2. Aset Tetap | 28 |
| C.3. Piutang Jangka Panjang..... | Error! Bookmark not defined. |
| C.4. Aset Lainnya | 31 |
| C.5. Kewajiban Jangka Pendek | 32 |
| C.6. Ekuitas Dana Lancar | 33 |
| C.7. Ekuitas Dana Investasi..... | 34 |
| D. Pengungkapan Penting Lainnya | 35 |
| D.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca | 35 |
| D.2. Pengungkapan Lain-lain | 35 |
| Laporan-laporan Pendukung..... | 36 |
| Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap | 37 |
| Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual..... | 40 |



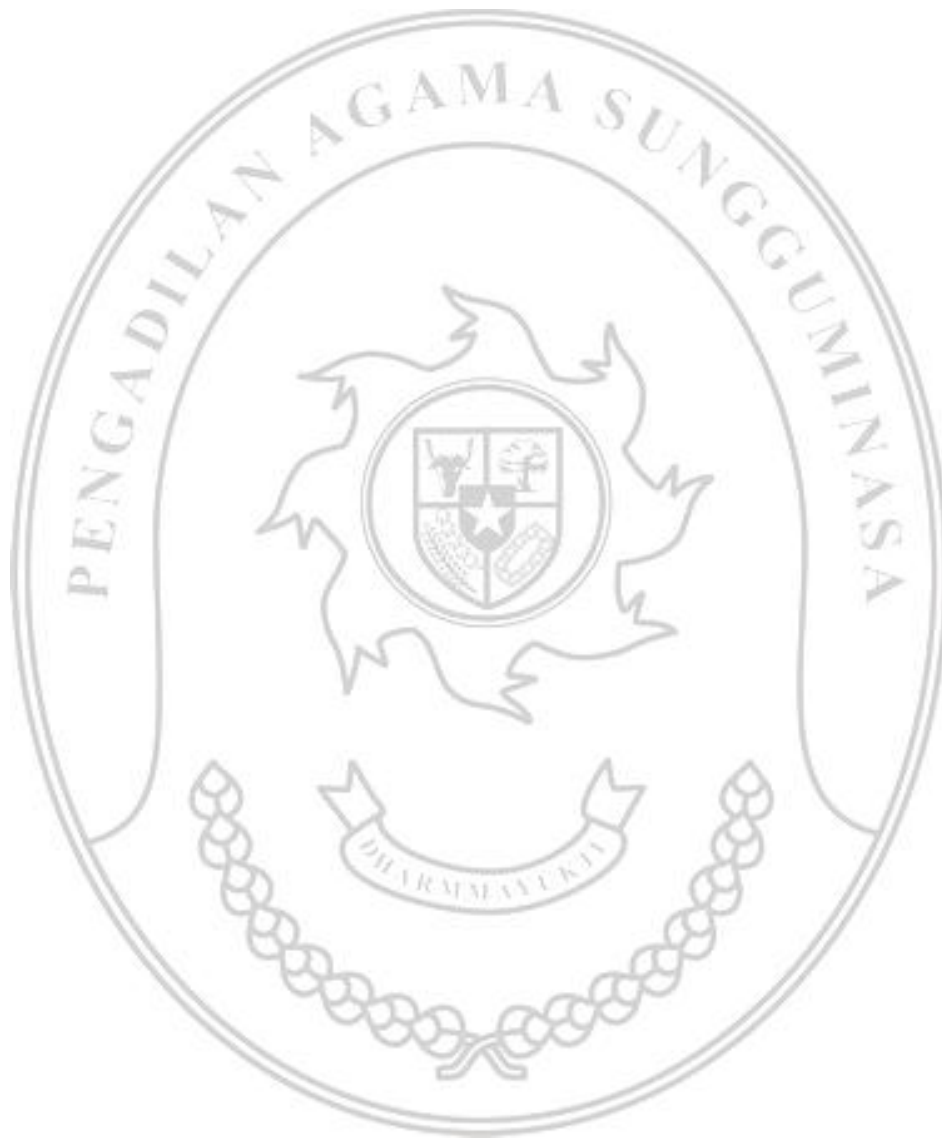
DAFTAR TABEL



Daftar Tabel dan Lampiran

| | |
|---|----|
| Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Semester II TA 2013 dan Semester I 2013 | 1 |
| Tabel 2 Ringkasan Neraca per 31 Desember TA 2013 dan per 30 Juni TA 2013 | 2 |
| Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang | 20 |
| Tabel 4 Tabel Masa Manfaat..... | 21 |
| Tabel 5 Rincian Estimasi dan Realisasi PNPB TA 2013 | 22 |
| Tabel 6 Perbandingan Realisasi PNPB Semester II TA 2013 dan Semester I TA 2013..... | 22 |
| Tabel 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2013 | 23 |
| Tabel 8 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2013 | 23 |
| Tabel 9 Perbandingan Realisasi Belanja Semester II TA 2013 dan Semester I TA 2013 | 24 |
| Tabel 10 Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2013 dan Semester I TA 2013..... | 24 |
| Tabel 11 Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2013 dan Semester I TA 2013..... | 25 |
| Tabel 12 Perbandingan Belanja Modal TA Semester II TA 2013 dan Semester I TA 2013..... | 26 |
| Tabel 13 Rincian Aset Lancar per 31 Desember TA 2013 dan per 30 Juni TA 2013..... | 26 |
| Tabel 14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran..... | 27 |
| Tabel 24 Rincian Persediaan per 31 Desember TA 2013 dan per 30 Juni TA 2013..... | 27 |
| Tabel 25 Rincian Aset Tetap..... | 28 |
| Tabel 26 Rincian Saldo Tanah | 28 |
| Tabel 27 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap..... | 31 |
| Tabel 31 Rincian Aset Lainnya..... | 31 |
| Tabel 32 Rincian Aset tak Berwujud | 32 |
| Tabel 33. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember TA 2013 dan per 30 Juni TA 2013 | 33 |
| Tabel 34. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga..... | 33 |
| Tabel 37. Rincian Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember TA 2013 dan per 30 Juni TA 2013 | 34 |
| Tabel 38 Rincian nilai perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2013..... | 38 |
| Tabel 39 Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual..... | 41 |

RINGKASAN



Ringkasan

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Sungguminasa Tahun 2013 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2013 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari 2013 s.d. 31 Desember 2013 .

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2013 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 20.670.468 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp.0.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2013 adalah sebesar Rp. 7.075.102.327 atau mencapai 105,30 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.6.718.398.000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Semester II TA 2013 dan Semester I 2013 dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Semester II TA 2013 dan Semester I 2013
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | Semester II TA 2013 | | | Semester I TA 2013 |
|-------------------|---------------------|---------------|----------------------|--------------------|
| | Anggaran | Realisasi | % real. Thd anggaran | Realisasi |
| Pendapatan Negara | 0 | 20.670.468 | 0,00 | 8.022.696 |
| Belanja Negara | 6.718.398.000 | 7.075.102.327 | 105,30 | 1.009.798.901 |

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2013 dan per 30 Juni 2013.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2013 dicatat dan disajikan sebesar Rp.6.036.137.107, yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp.971.000; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.5.996.666.107; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp.0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.38.500.000.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp.8.818.946 yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp.8.818.946 dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp.0.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp.6.027.318.161, yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp.(7.847.946) dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp.6.035.166.107.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2013 dan per 30 Juni 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Ringkasan Neraca per 31 Desember TA 2013 dan per 30 Juni 2013
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | Periode Neraca | | Kenaikan/Penurunan | |
|--|----------------------|----------------------|------------------------|----------------|
| | | | Rp. | % |
| Aset | | | | |
| Aset Lancar | 971.000 | 21.610.298 | (20.639.298) | (95,50) |
| Aset Tetap | 5.996.666.107 | 7.635.434.996 | (1.638.768.889) | (21,46) |
| Aset Lainnya | 38.500.000 | 38.865.010 | (365.010) | -0,93 |
| Jumlah Aset | 6.036.137.107 | 7.695.910.304 | (1.659.773.197) | (21,56) |
| Kewajiban | | | | |
| Kewajiban Jangka Pendek | 8.818.946 | 20.000.000 | (11.181.054) | (55,90) |
| Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Jumlah Kewajiban | 8.818.946 | 20.000.000 | (11.181.054) | (55,90) |
| Ekuitas Dana | | | | |
| Ekuitas Dana Lancar | (7.847.946) | 1.610.298 | (9.458.244) | (587,35) |
| Ekuitas Dana Investasi | 6.035.166.107 | 7.674.300.006 | (1.639.133.899) | (21,35) |
| Jumlah Ekuitas Dana | 6.027.318.161 | | (1.648.592.143) | (21,47) |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana | 6.036.137.107 | 7.695.910.304 | (1.659.773.197) | (21,56) |

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per 31 Desember 2013, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.



PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB



Pengadilan Agama Sungguminasa


Jalan Masjid Agung No. 25 Sungguminasa Gowa - Sulawesi Selatan 92111

Telp. 0411-864298 Fax. 0411-864298 e-mail : pa-sungguminasa@pta-makassarkota.go.id

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Sungguminasa yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2013 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

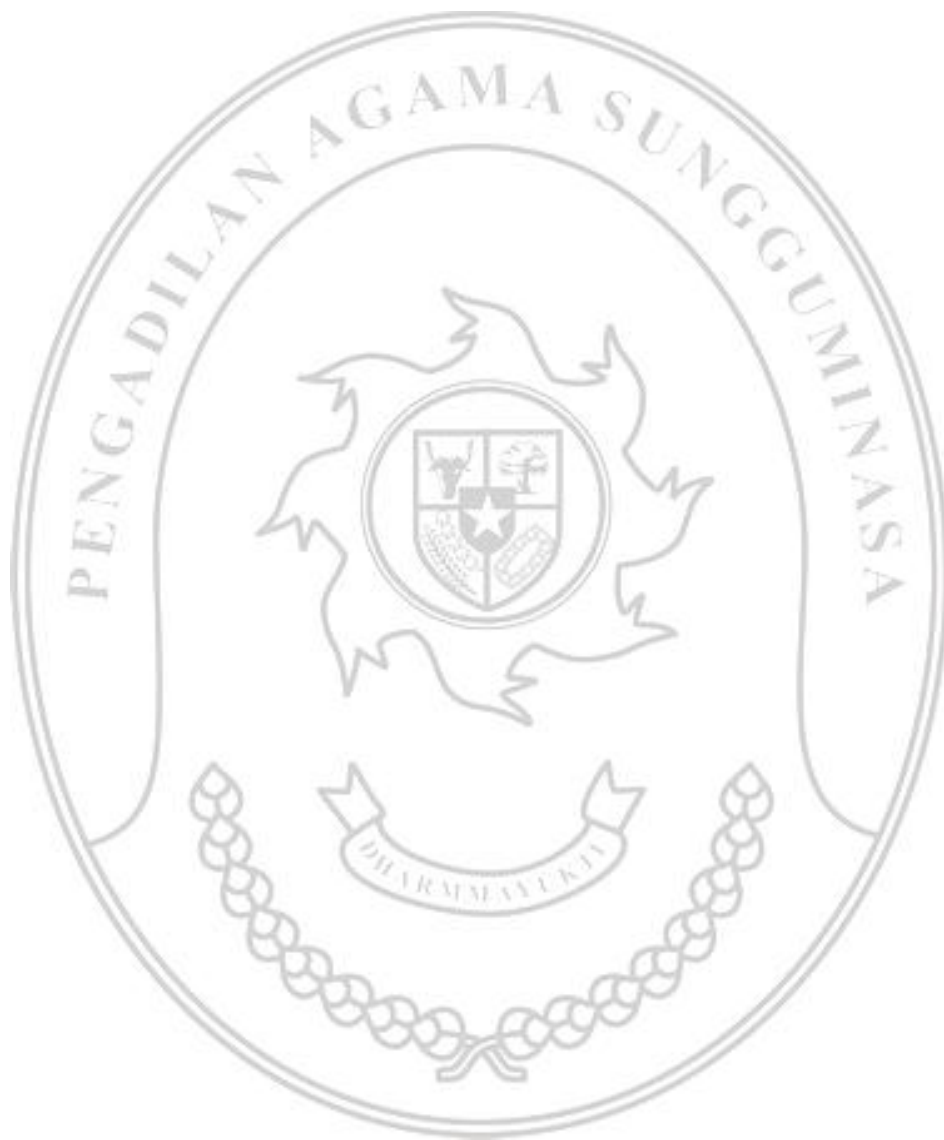
Laporan Keuangan Pengadilan Agama Sungguminasa telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Sungguminasa, 29 Januari 2014
Kuasa Pengguna Anggaran,
Panitera/Sekretaris,

NASRUDDIN, S.SOS, S.H,M.H
NIP.196206191981031001

I. LRA PERBANDINGAN



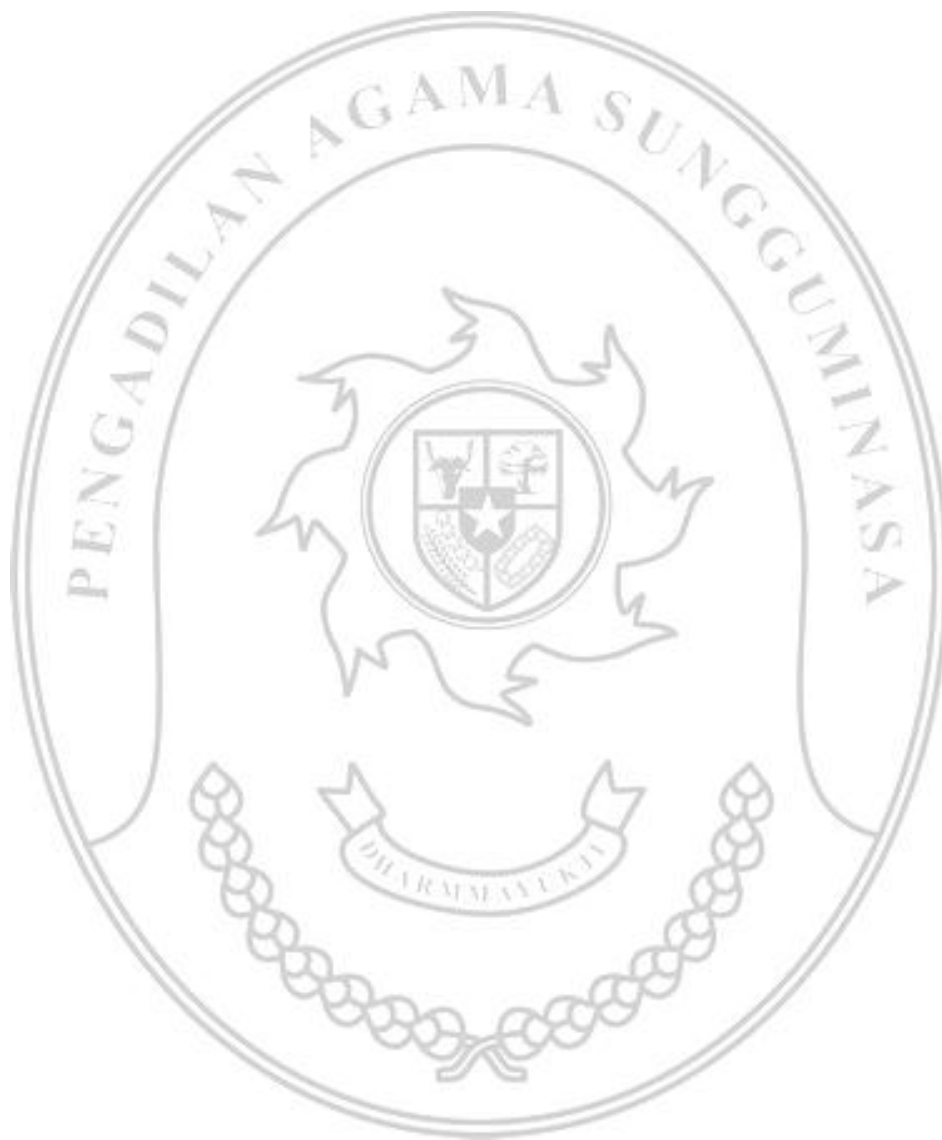
I. Laporan Realisasi Anggaran

PENGADILAN AGAMA SUNGGUMINASA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 30 JUNI 2013
(dalam satuan Rupiah)

| | Uraian | Catatan | Semester II TA 2013 | | | Semester I TA 2013 |
|-----------|---|------------|----------------------|----------------------|---------------|----------------------|
| | | | Anggaran | Realisasi | % | Realisasi |
| A. | Pendapatan Negara dan Hibah | B.1 | | | | |
| 1. | Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.1 | 0 | 20.670.468 | 0,00 | 8.022.696 |
| | Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah | | 0 | 20.670.468 | 0,00 | 8.022.696 |
| B. | Belanja Negara | B.2 | | | | |
| 1. | Belanja Pegawai | B.2.1. | 6.103.972.000 | 6.477.392.439 | 106,11 | 929.602.794 |
| 2. | Belanja Barang | B.2.2. | 533.926.000 | 518.709.888 | 97,15 | 62.946.107 |
| 3. | Belanja Modal | B.2.3. | 80.500.000 | 79.000.000 | 98,13 | 17.250.000 |
| | Jumlah Belanja Negara | | 6.718.398.000 | 7.075.102.327 | 105,30 | 1.009.798.901 |

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian III yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

II. NERACA PERBANDINGAN



II. Neraca

PENGADILAN AGAMA SUNGGUMINASA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2013 DAN PER 30 JUNI 2013
(dalam satuan Rupiah)

| URAIAN | Catatan | 31 Desember 2013 | 30 Juni 2013 |
|--|---------|----------------------|----------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| C.1 | | | |
| Kas dan Bank | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | C.1. 1. | 0 | 20.000.000 |
| Persediaan | C.1. 2. | 971.000 | 1.610.298 |
| Jumlah Aset Lancar | | 971.000 | 21.610.298 |
| Aset Tetap | | | |
| C.2 | | | |
| Tanah | C.2. 1. | 2.430.736.000 | 2.430.736.000 |
| Peralatan dan Mesin | C.2. 2. | 1.395.082.796 | 1.202.352.796 |
| Gedung dan Bangunan | C.2. 3. | 3.919.718.300 | 3.919.718.300 |
| Aset Tetap Lainnya | C.2. 4. | 35.037.900 | 35.037.900 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.2. 5. | (1.783.908.889) | 0 |
| Jumlah Aset Tetap | | 5.996.666.107 | 7.635.434.996 |
| Aset Lainnya | | | |
| C.4 | | | |
| Aset tak Berwujud | C.4. 1. | 38.500.000 | 38.500.000 |
| Aset Lain-Lain | C.4. 2. | 365.010 | 365.010 |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya | C.4. 3. | (365.010) | 0 |
| Jumlah Aset Lainnya | | 38.500.000 | 38.865.010 |
| Jumlah Aset | | 6.036.137.107 | 7.695.910.304 |
| KEWAJIBAN | | | |
| Kewajiban Jangka Pendek | | | |
| C.5 | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.5. 1. | 8.818.946 | 0 |
| Uang Muka dari KPPN | C.5. 2. | 0 | 20.000.000 |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 8.818.946 | 20.000.000 |

| | | | |
|---|---------|---------------|---------------|
| Jumlah Kewajiban | | 8.818.946 | 20.000.000 |
| EKUITAS | | | |
| Ekuitas Dana Lancar | C.6 | | |
| Cadangan Persediaan | C.6. 1. | 971.000 | 1.610.298 |
| Dana Yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek | C.6. 2. | (8.818.946) | 0 |
| Jumlah Ekuitas Dana Lancar | | (7.847.946) | 1.610.298 |
| Ekuitas Dana Investasi | C.7 | | |
| Diinvestasikan dalam Aset Tetap | C.7. 1. | 5.996.666.107 | 7.635.434.996 |
| Diinvestasikan dalam Aset Lainnya | C.7. 2. | 38.500.000 | 38.865.010 |
| Jumlah Ekuitas Dana Investasi | | 6.035.166.107 | 7.674.300.006 |
| Jumlah Ekuitas Dana | | 6.027.318.161 | 7.675.910.304 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana | | 6.036.137.107 | 7.695.910.304 |

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian III yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*



III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN



III. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

A.1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008;
- e. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual pada Laporan Keuangan;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua dan PP Nomor 45 Tahun 2013 mengenai Perubahan Ketiga atas Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- i. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan

Akun Standar;

- j. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar;
- k. Peraturan Sekretaris Mahkamah Agung No. 003/SEK/12/2012 mengenai Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Mahkamah Agung RI dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya.
- l. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- m. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Sungguminasa

Tahun 2013 merupakan bagian dari rencana strategis Mahkamah Agung 2010 – 2014 dimana pelaksanaan dan perencanaan sudah berbasis kinerja. Program dan kegiatan Pengadilan Agama Sungguminasa pada tahun 2010 sampai dengan 2014 mengacu pada program-program yang dicanangkan oleh Mahkamah Agung dan dituangkan dalam visi dan misi Pengadilan Agama Sungguminasa.

Visi Mahkamah Agung adalah “TERWUJUDNYA BADAN PERADILAN INDONESIA YANG AGUNG”, yang bertujuan agar Mahkamah Agung dan Badan Peradilan dibawahnya menjadi lembaga yang dihormati, dimana di dalamnya dikelola oleh hakim dan pegawai yang memiliki kemuliaan dan kebesaran serta keluhuran sikap dan jiwa dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memutus perkara.

Misi Mahkamah Agung:

1. Menjaga kemandirian badan peradilan.
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan.
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan badan peradilan.
4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi badan peradilan.

Kemudian Visi dan Misi Mahkamah Agung tersebut dijadikan acuan bagi Pengadilan Agama Sungguminasa sebagai Visi dan Misinya.

Visi Pengadilan Agama Sungguminasa adalah

Misi Pengadilan Agama Sungguminasa adalah

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Agama Sungguminasa melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2013 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pengadilan Agama Sungguminasa. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Data BMN yang disajikan dalam neraca ini telah seluruhnya diproses melalui SIMAK-BMN.

A.4. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2013 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam

penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Agama Sungguminasa adalah sebagai berikut:

(1.) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan

- Pendapatan adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.
- Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2.) Kebijakan Akuntansi atas Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

(3.) Kebijakan Akuntansi atas Aset

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber

daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (*tiga ratus ribu rupiah*);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (*sepuluh juta rupiah*);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

c. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang

bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

d. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

(4.) Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka

pendek dan kewajiban jangka panjang.

- Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(5.) Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas Dana

- Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.
- Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi.
- Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek.
- Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

(6.) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Utang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan

mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih .

Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|---|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0.5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100% |

(7.) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

- Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - Tanah
 - Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan Untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4 Tabel Masa Manfaat

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|------------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 5 s.d. 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern) | 4 tahun |

B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

*Realisasi
Pendapatan
Negara dan
Hibah : Rp.
20.670.468*

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp. 20.670.468 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 0. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah yang diterima oleh Pengadilan Agama Sungguminasa adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

Tabel 5 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP TA 2013
(dalam satuan Rupiah)

| No. | Uraian | Estimasi Pendapatan | Realisasi | % |
|------------------|---|---------------------|------------|------|
| 1. | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 0 | 600.000 | 0,00 |
| 2. | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL | 0 | 258.398 | 0,00 |
| 3. | Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji | 0 | 19.812.070 | 0,00 |
| Total Pendapatan | | | 20.670.468 | 0,00 |

Perbandingan realisasi PNBP Semester II TA 2013 dan Semester I 2013 disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 6 Perbandingan Realisasi PNBP TA 2013 dan 2012
(dalam satuan Rupiah)

| No. | Uraian | Semester II TA 2013 | Semester I TA 2013 | Perubahan | |
|-----|---|------------------------|-----------------------|------------|---------|
| | | | | Rp. | % |
| 1. | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 600.000 | 100.000 | 500.000 | 500,00 |
| 2. | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL | 258.398 | 689.436 | (431.038) | (62,52) |
| 3. | Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji | 19.812.070 | 7.233.260 | 12.578.810 | 173,90 |

| | | | | |
|------------------|------------|-----------|------------|------|
| Total Pendapatan | 20.670.468 | 8.022.696 | 12.647.772 | 0,00 |
|------------------|------------|-----------|------------|------|

B.2. Belanja Negara

Realisasi
Belanja
Negara : Rp.
7.075.102.327
7

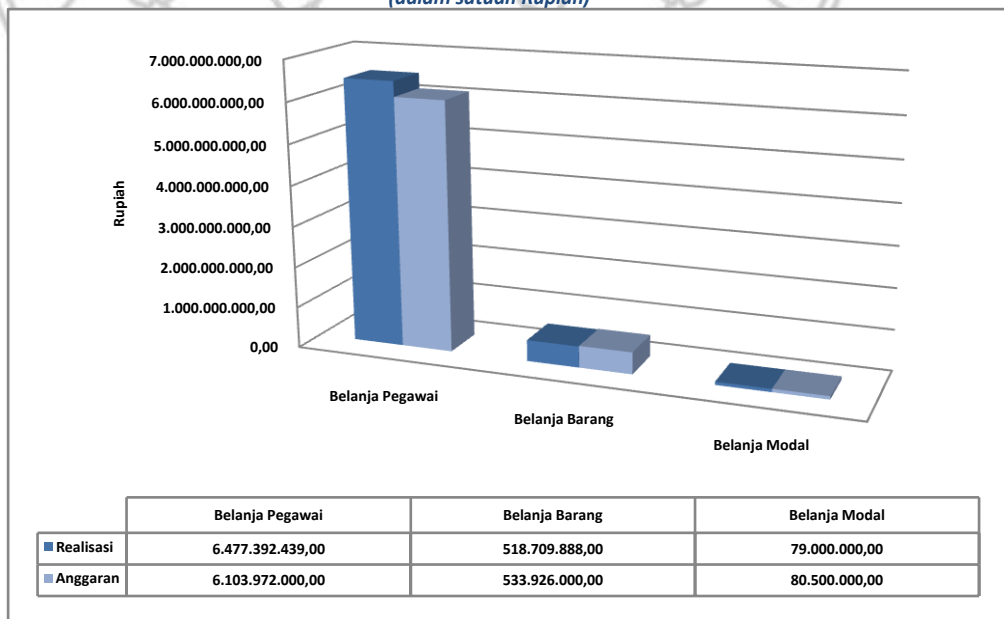
Realisasi Belanja Negara Pengadilan Agama Sungguminasa per 31 Desember TA 2013 adalah sebesar Rp. 7.075.102.327 setelah dikurangi pengembalian belanja, atau sebesar 105,30% dari anggaran senilai Rp. 6.718.398.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada TA 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2013
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | 31 Desember TA 2013 | | |
|----------------------------|----------------------|----------------------|---------------|
| | Pagu | Realisasi | % |
| Belanja Pegawai | 6.103.972.000 | 6.477.392.439 | 106,11 |
| Belanja Barang | 533.926.000 | 518.709.888 | 97,15 |
| Belanja Modal | 80.500.000 | 79.000.000 | 98,13 |
| Total Belanja Bruto | 6.718.398.000 | 7.076.006.697 | 105,32 |
| Pengembalian Belanja | | (904.370) | 0 |
| Total Belanja Netto | 6.718.398.000 | 7.075.102.327 | 105,30 |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2013
(dalam satuan Rupiah)



Perbandingan realisasi belanja TA 2013 dan 2012 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2013 TA 2012
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2013 | TA 2012 | Naik (Turun) | |
|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|---------------|
| | | | Rp. | % |
| Belanja Pegawai | 6.477.392.439 | 929.602.794 | 5.547.789.645 | 596,79 |
| Belanja Barang | 518.709.888 | 62.946.107 | 455.763.781 | 724,05 |
| Belanja Modal | 79.000.000 | 17.250.000 | 61.750.000 | 357,97 |
| Total Belanja | 7.075.102.327 | 1.009.798.901 | 6.065.303.426 | 600,64 |

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi
Belanja
Pegawai :
Rp.
6.477.392.43
9

Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Agama Sungguminasa per 31 Desember TA 2013 dan TA 2012 adalah sebesar Rp. 6.477.392.439 dan Rp. 929.602.794.

Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 10 Perbandingan Belanja Pegawai TA 2013 dan TA 2012
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2013 | TA 2012 | Naik(Turun) | % |
|-------------------------------|---------------|-------------|---------------|----------|
| Belanja Gaji Pokok PNS | 2.255.713.080 | 610.707.740 | 1.645.005.340 | 269,36 |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS | 35.154 | 9.874 | 25.280 | 256,02 |
| Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 136.225.136 | 38.236.452 | 97.988.684 | 256,27 |
| Belanja Tunj. Anak PNS | 53.850.528 | 13.644.284 | 40.206.244 | 294,67 |
| Belanja Tunj. Struktural PNS | 20.900.000 | 5.400.000 | 15.500.000 | 287,03 |
| Belanja Tunj. Fungsional PNS | 2.704.210.000 | 134.590.000 | 2.569.620.000 | 1.909,22 |
| Belanja Tunj. PPh PNS | 473.941.403 | 22.904.296 | 451.037.107 | 1.969,22 |
| Belanja Tunj. Beras PNS | 125.347.500 | 32.972.400 | 92.375.100 | 280,15 |
| Belanja Uang Makan PNS | 329.094.000 | 56.719.000 | 272.375.000 | 480,21 |
| Belanja Tunjangan Umum PNS | 10.650.000 | 2.405.000 | 8.245.000 | 342,82 |

| | | | | |
|--|----------------------|--------------------|----------------------|---------------|
| Belanja Tunjangan Kemahalan Hakim | 291.330.008 | 0 | 291.330.008 | 0,00 |
| Belanja Uang Lembur | 66.444.000 | 12.204.000 | 54.240.000 | 444,44 |
| Belanja Tunj. Lain-lain termasuk uang duka PNS Dalam dan Luar Negeri | 10.556.000 | 0 | 10.556.000 | 0,00 |
| Total Belanja Brutto | 6.478.296.809 | 929.793.046 | 5.548.503.763 | 596,74 |
| Pengembalian Belanja | (904.370) | (190.252) | (714.118) | 375,35 |
| Total Belanja Netto | 6.477.392.439 | 929.602.794 | 5.547.789.645 | 596,79 |

B.2.2. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang : Rp. 518.709.888

Realisasi Belanja Barang Pengadilan Agama Sungguminasa per 31 Desember TA 2013 dan TA 2012 adalah sebesar Rp. 518.709.888 dan Rp. 62.946.107.

Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11 Perbandingan Belanja Barang TA 2013 dan TA 2012
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2013 | TA 2012 | Perubahan | |
|-----------------------------|--------------------|-------------------|--------------------|---------------|
| | Realisasi | Realisasi | Rp. | % |
| Belanja Barang Operasional | 259.654.832 | 29.876.000 | 229.778.832 | 769,10 |
| Belanja Jasa | 99.704.000 | 15.310.607 | 84.393.393 | 551,20 |
| Belanja Pemeliharaan | 135.541.056 | 7.148.500 | 128.392.556 | 1.796,07 |
| Belanja Perjalanan Dinas | 23.810.000 | 10.611.000 | 13.199.000 | 124,38 |
| Total Belanja Brutto | 518.709.888 | 62.946.107 | 455.763.781 | 724,05 |
| Pengembalian Belanja | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Belanja Netto | 518.709.888 | 62.946.107 | 455.763.781 | 724,05 |

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal :Rp. 79.000.000

Realisasi Belanja Modal Pengadilan Agama Sungguminasa per 31 Desember TA 2013 dan TA 2012 adalah sebesar Rp. 79.000.000 dan Rp. 17.250.000.

Rincian Belanja Modal dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 12 Perbandingan Belanja Modal TA 2013 dan TA 2012
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2013 | TA 2012 | Perubahan | |
|---------------------------------|------------|------------|------------|--------|
| | | | Rp. | % |
| Belanja Modal Peralatan & Mesin | 79.000.000 | 17.250.000 | 61.750.000 | 15,27 |
| Total Belanja Brutto | 79.000.000 | 17.250.000 | 61.750.000 | 357,97 |
| Pengeambalian Belanja | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Belanja Netto | 79.000.000 | 17.250.000 | 61.750.000 | 357,97 |

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

Aset Lancar:
Rp. 971.000

C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp. 971.000 dan Rp. 21.610.298.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Pengadilan Agama Sungguminasa per 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan pada tabel di bawah:

Tabel 13 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2013 dan 2012
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2013 | TA 2012 |
|------------------------------|---------|------------|
| Kas di Bendahara Pengeluaran | 0 | 20.000.000 |
| Persediaan | 971.000 | 1.610.298 |
| Total Aset Lancar | 971.000 | 21.610.298 |

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran:
Rp. 0

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 20.000.000 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang

belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam tabel di bawah :

Tabel 14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
(dalam satuan Rupiah)

| No. | Jenis | 31 Desember TA 2013 | 31 Desember TA 2012 |
|-----|---------------|---------------------|---------------------|
| | Jumlah | 0 | 20.000.000 |

C.1.2. Persediaan

*Persediaan:
Rp. 971.000*

Persediaan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp. 971.000 dan Rp. 1.610.298. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 15 Rincian Persediaan per 31 Desember TA 2013 dan 31 Desember 2012

| No. | Uraian | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|-----|---|------------------|------------------|
| 1 | Barang Konsumsi | 971.000 | 210.000 |
| 2 | Amunisi | 0 | 0 |
| 3 | Bahan Untuk Pemeliharaan | 0 | 0 |
| 4 | Suku Cadang | 0 | 0 |
| 5 | Pita Cukai, Materai dan Leges | 0 | 0 |
| 6 | Aset Tetap atau Persediaan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat | 0 | 0 |
| 7 | Bahan Baku | 0 | 0 |
| 8 | Barang dalam Proses | 0 | 0 |
| 9 | Persediaan untuk Tujuan Strategis | 0 | 0 |
| 10 | Persediaan Barang Hasil Sitaan | 0 | 0 |

| | | | |
|--------------|--------------------|----------------|------------------|
| 11 | Persediaan lainnya | 0 | 0 |
| Total | | 971.000 | 1.610.298 |

C.2. Aset Tetap

*Aset Tetap :
Rp.
5.996.666.107*

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2013 dan 2012 tersaji sebesar Rp. 5.996.666.107 dan Rp. 7.635.434.996. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap per 31 Desember TA 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 16 Rincian Aset Tetap
(dalam satuan Rupiah)

| No. | Uraian | TA 2013 | TA 2012 | Perubahan |
|-----|-------------------------------|----------------------|----------------------|------------------------|
| 1 | Tanah | 2.430.736.000 | 2.430.736.000 | 0 |
| 2 | Peralatan dan Mesin | 1.395.082.796 | 1.202.352.796 | 192.730.000 |
| 3 | Gedung dan Bangunan | 3.919.718.300 | 3.919.718.300 | 0 |
| 4 | Jalan , Irigasi, dan Jaringan | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Aset Tetap Lainnya | 35.037.900 | 35.037.900 | 0 |
| 6 | Konstruksi dalam Pengerjaan | 0 | 0 | 0 |
| | Jumlah | 7.780.574.996 | 7.635.434.996 | 145.140.000 |
| | Akumulasi Penyusutan | (1.783.908.889) | 0 | (1.783.908.889) |
| | Nilai Buku Aset Tetap | 5.996.666.107 | 7.635.434.996 | (1.638.768.889) |

C.2.1. Tanah

*Tanah: Rp.
2.430.736.000*

Nilai Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp. 2.430.736.000 dan Rp. 2.430.736.000.

Rincian saldo tanah per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 17 Rincian Saldo Tanah

| No. | KIB | Luas (m ²) | No. Sertifikat | Atas Nama | Peruntukan | Jumlah |
|---------------|-----|------------------------|----------------|-----------|------------|----------------------|
| Jumlah | | | | | | 2.430.736.000 |

C.2.2. Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan
Mesin : Rp.
1.395.082.796*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.395.082.796 dan Rp. 1.202.352.796.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| | |
|---|-----------------|
| Saldo per 31 Desember 2012 | 1.202.352.796 |
| Mutasi Tambah | |
| Mutasi Kurang | |
| Saldo per 31 Desember 2013 | 1.395.082.796 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2013 | (1.014.483.996) |
| Nilai Buku 31 Desember 2013 | 380.598.800 |

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan : Rp.
3.919.718.300*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp. 3.919.718.300 dan Rp. 3.919.718.300.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|----------------------------|---------------|
| Saldo per 31 Desember 2012 | 3.919.718.300 |
| Mutasi Tambah | |
| Mutasi Kurang | |
| Saldo per 31 Desember 2013 | 3.919.718.300 |

| | |
|---|---------------|
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2013 | (769.424.893) |
| Nilai Buku 31 Desember 2013 | 3.150.293.407 |

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

C.2.4. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya: Rp. 35.037.900

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp. 35.037.900 dan Rp. 35.037.900.

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| | |
|---|------------|
| Saldo per 31 Desember 2012 | 35.037.900 |
| Mutasi Tambah | |
| | |
| Mutasi Kurang | |
| | |
| Saldo per 31 Desember 2013 | 35.037.900 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2013 | 0 |
| Nilai Buku 31 Desember 2013 | 35.037.900 |

Nilai dan perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset tetap : Rp. [Ira.ner13Sst]

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing Rp.(1.783.908.889) dan Rp.0.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2013 disajikan pada tabel di bawah, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

Tabel 18 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam satuan Rupiah)

| No. | Uraian | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|-----|-------------------------------|----------------------|------------------------|----------------------|
| 1 | Peralatan dan Mesin | 1.395.082.796 | (1.014.483.996) | 380.598.800 |
| 2 | Gedung dan Bangunan | 3.919.718.300 | (769.424.893) | 3.150.293.407 |
| 3 | Jalan , Irigasi, dan Jaringan | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Aset Tetap Lainnya | 35.037.900 | 0 | 0 |
| | Jumlah | 7.780.574.996 | (1.783.908.889) | 5.996.666.107 |

Aset Lainnya:
Rp. 38.500.000

C.3. Aset Lainnya

Nilai Perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp. 38.500.000 dan Rp. 38.865.010. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Tabel 19 Rincian Aset Lainnya
(dalam satuan Rupiah)

| No. | Uraian | TA 2013 | TA 2012 |
|-----|-----------------------------------|------------|------------|
| 1 | Aset tak Berwujud | 38.500.000 | 38.500.000 |
| 2 | Aset Lain-lain | 365.010 | 365.010 |
| | Nilai perolehan Aset Lainnya | 38.865.010 | 38.865.010 |
| | Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya | (365.010) | 0 |
| | Nilai buku Aset Lainnya | 38.500.000 | 38.865.010 |

C.4.1. Aset tak berwujud

Aset tak Berwujud : Rp. 38.500.000

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp. 38.500.000 dan Rp. 38.500.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Adapun rincian ATB per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 20 Rincian Aset tak Berwujud
(dalam satuan Rupiah)

| No. | Uraian | Nilai |
|-----|--------------|------------|
| | | |
| | Jumlah Total | 38.500.000 |

C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain : Rp. 365.010

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp. 365.010 dan Rp. 365.010. Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Pengadilan Agama Sungguminasa serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Mutasi aset lain-lain dapat dilihat pada tabel di bawah :

| | |
|----------------------------|---------|
| Saldo per 31 Desember 2012 | 365.010 |
| Mutasi Tambah | |
| Mutasi Kurang | |
| Saldo per 31 Desember 2013 | 365.010 |

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek : Rp. 8.818.946

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp. 8.818.946 dan Rp. 20.000.000. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. , sedangkan per 31 Desember TA 2012 tercatat sebesar Rp.

20.000.000

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Pengadilan Agama Sungguminasa per 31 Desember 2013 disajikan pada tabel di bawah :

Tabel 21. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2013 dan 2012
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2013 | TA 2012 |
|---------------------------|-----------|------------|
| Utang Kepada Pihak Ketiga | 8.818.946 | 0 |
| Uang Muka dari KPPN | 0 | 20.000.000 |
| Jumlah | 8.818.946 | 20.000.000 |

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga: Rp. 8.818.946

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp. 8.818.946 dan Rp. 0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga Pengadilan Agama Sungguminasa per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

| No. | Uraian | Jumlah | Penjelasan |
|-----|--------|-----------|------------|
| | Jumlah | 8.818.946 | |

C.5.2. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN: Rp. 0

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 20.000.000. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.6. Ekuitas Dana Lancar

*Cadangan
Piutang:
Rp. (7.847.946)*

Ekuitas Dana Lancar merupakan pasangan beberapa akun yang ada di Aset Lancar dan di Kewajiban Jangka Pendek, sedangkan per 31 Desember TA 2012 tercatat sebesar Rp. 1.610.298

Rincian nilai Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2013 dan 2012 tersaji pada tabel di bawah :

Tabel 23. Rincian Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2013 dan 2012
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2013 | TA 2012 |
|---|-------------|-----------|
| Cadangan Persediaan | 971.000 | 1.610.298 |
| Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek | | 0 |
| Jumlah | (7.847.946) | 1.610.298 |

C.6.1. Cadangan Persediaan

*Cadangan
Persediaan:
Rp. 971.000*

Jumlah Cadangan Persediaan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp. 971.000 dan Rp. 1.610.298 merupakan jumlah ekuitas dana lancar Pengadilan Agama Sungguminasa dalam bentuk persediaan.

C.6.2. Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek

*Dana yang
harus
disediakan
untuk
pembayaran
Hutang Jangka
Pendek :
Rp. (8.818.946)*

Jumlah Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp. (8.818.946) dan Rp. 0. Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

C.7. Ekuitas Dana Investasi

C.7.1. Diinvestasikan dalam Aset Tetap

*Ekuitas Dana
Investasi Aset
Tetap :
Rp.
5.996.666.107*

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Tetap per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp. 5.996.666.107 dan Rp. 7.635.434.996. Ekuitas Dana Investasi Aset Tetap merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap.

C.7.2. Investasi Aset Lainnya

*Ekuitas Dana
Investasi Aset
Lainnya :
Rp. 38.500.000*

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp. 38.500.000 dan Rp. 38.865.010. Ekuitas Dana Investasi Aset Lainnya merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Lainnya.

D. Pengungkapan Penting Lainnya

D.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

D.2. Pengungkapan Lain-lain

D.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

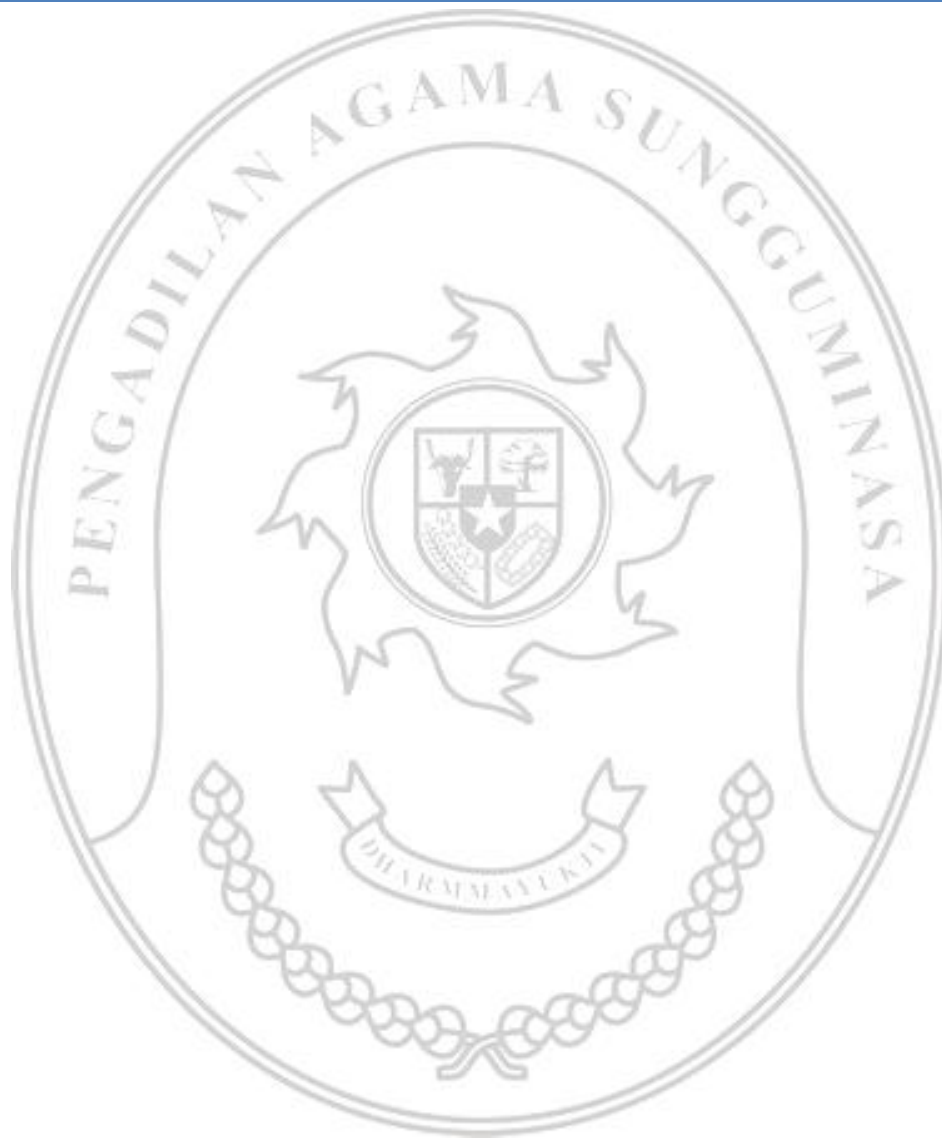
D.2.2. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

D.2.3. Rekening Pemerintah

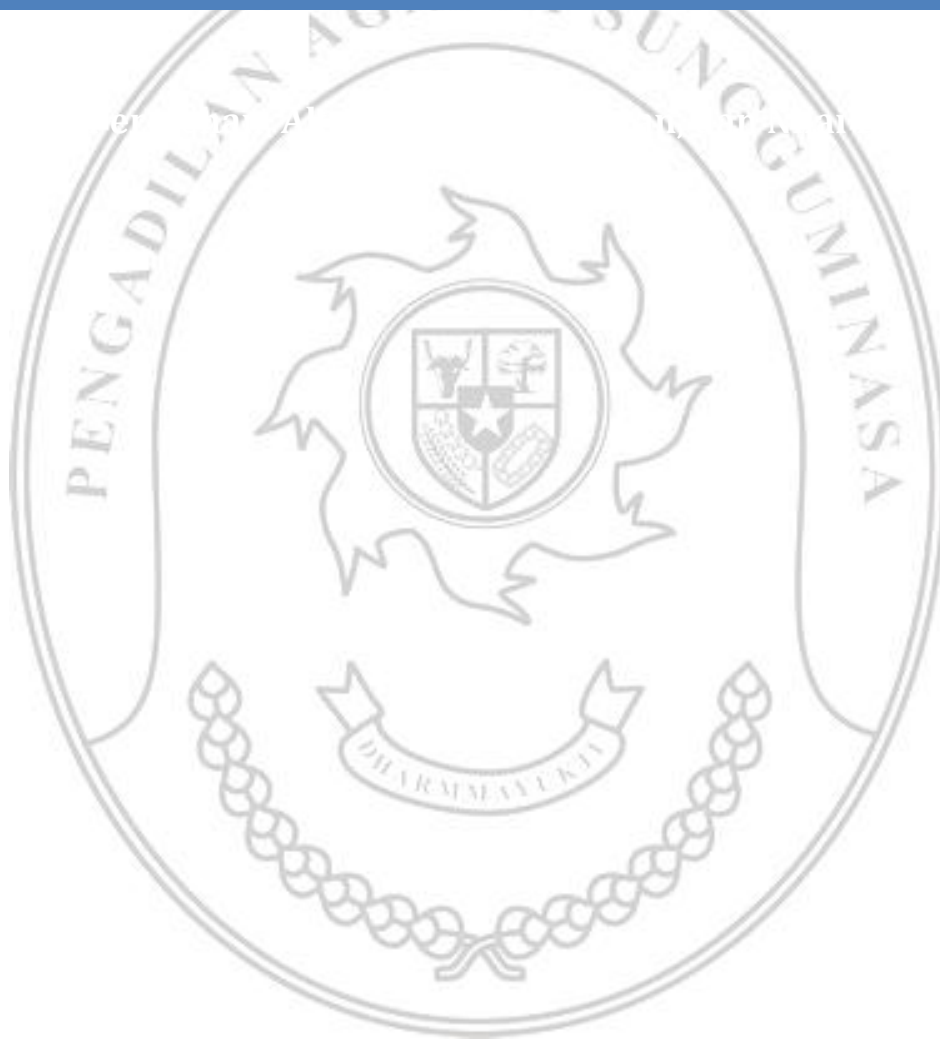
D.2.4. Revisi DIPA

D.2.5. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

D.2.6. Catatan Penting Lainnya



***A. RINCIAN NILAI PEROLEHAN,
AKUMULASI PENYUSUTAN, DAN
NILAI BUKU ASET TETAP***



Pengadilan Agama Sungguminasa

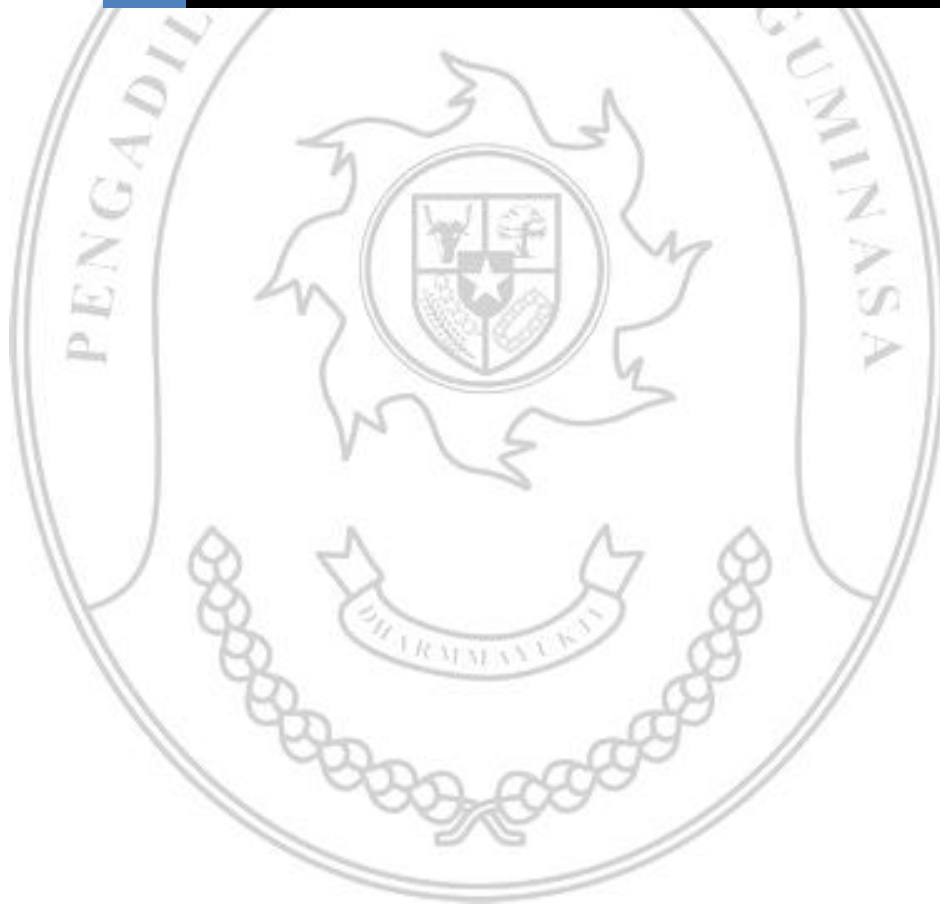
Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap

untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2013

| No. | Aset Tetap | Masa Manfaat | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|---|---|--------------|-----------------|----------------------|------------|
| A. Peralatan dan Mesin | | | | | |
| 1. | Alat Angkutan Darat Bermotor | 7 | | | |
| 2. | Alat Kantor | 5 | | | |
| 3. | Alat Rumah Tangga | 5 | | | |
| 4. | Alat Komunikasi | 5 | | | |
| 5. | Alat Kedokteran | 5 | | | |
| 6. | Unit Alat Laboratorium | 8 | | | |
| 7. | Alat Laboratorium Fisika Nuklir/elektronika | 15 | | | |
| 8. | Komputer Unit | 4 | | | |
| 9. | Peralatan Komputer | 4 | | | |
| 10. | Alat Kerja Penerbangan | 10 | | | |
| 11. | Peralatan Olah Raga | 3 | | | |
| B. Gedung dan Bangunan | | | | | |
| 1. | Bangunan Gedung Tempat Kerja | 50 | | | |
| D. Aset Tetap Lainnya | | | | | |
| 1. | Bahan Perpustakaan Tercetak | - | | | |
| E. Aset Tetap yang Tidak Digunakan | | | | | |
| 1. | Alat Angkutan Darat Bermotor | 7 | | | |
| 2. | Alat Kantor | 5 | | | |
| 3. | Alat Rumah Tangga | 5 | | | |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | | | | |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya | | | | | |



B. INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL



Halaman ini bukan bagian dari laporan keuangan.

Silahkan ganti halaman ini dengan laporan realisasi belanja akrual (dari menu neraca akrual aplikasi komdanas)





005
01
1900
307491

LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN AGAMA SUNGGUMINASA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER TAHUN 2013

{halaman ini untuk cover di samping/punggung saat dijilid}

